

# **LITIGASI**

**JURNAL ILMU HUKUM**

**Implikasi Hak Menguasai Negara  
Dalam Kontrak Karya Pertambangan  
Di Indonesia**

**Perlindungan Hukum Rahasia Dagang  
Produk Makanan Tradisional  
Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah**

**Eksistensi Penelitian Hukum Normatif  
Dalam Ilmu Hukum Dan Pendidikan Hukum**

**Telaahan Kritis Sistem Pemilikan Tanah  
Di Indonesia Dan Penerapan Hak-Hak Derevatif  
Untuk Mengikat Utang-Piutang**

**Menggagas Penelitian Hukum Normatif  
Yang Lebih Terbuka**

**Fungsionalisasi Hukum Dalam Masyarakat**





# DAFTAR ISI

## HASIL PENELITIAN

---

Halaman 1014

Implikasi Hak Menguasai Negara Dalam Kontrak Karya Pertambangan Di Indonesia

J. Ronald Mawuntu | Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado.

Halaman 1048

Perlindungan Hukum Rahasia Dagang Produk Makanan Tradisional Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

Siti Rodiah | Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung.

## ARTIKEL

---

Halaman 1084

Eksistensi Penelitian Hukum Normatif Dalam Ilmu Hukum Dan Pendidikan Hukum

Johnny Ibrahim | Program Magister Ilmu Hukum Pascasarjana dan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya.

Halaman 1128

Telaahan Kritis Sistem Pemilikan Tanah Di Indonesia Dan Penerapan Hak-Hak Derevatif Untuk Mengikat Utang-Piutang

Aslan Noor | Fakultas Hukum Universitas Islam Sekh-Yusuf Banten.

Halaman 1172

Menggagas Penelitian Hukum Normatif Yang Lebih Terbuka

Anthon F. Susanto | Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung.

Halaman 1212

Fungsionalisasi Hukum Dalam Masyarakat

Maroni | Fakultas Hukum Universitas Lampung.



## PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Para pembaca yang terpelajar, Volume 12 Nomor 2, edisi bulan Oktober 2011 ini, mengupas catatan penting tentang Perlindungan Hukum Rahasia Dagang Produk Makanan Tradisional pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat, seyogyanya pemerintah lebih berpihak pada sektor kearifan lokal sebagai ikon budaya Indonesia di bidang makanan tradisional, yang dikelola oleh UMKM perlu dikembangkan dan difasilitasi aspek perlindungan hukumnya agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pada edisi ini pedoman penyusunan jurnal terakreditasi telah mengikuti peraturan terbaru Dikti Nomor 49 /DIKTI/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Artikel yang terpilih dalam Volume ini, ada 19 artikel yang masuk terdiri dari 2 artikel penelitian dan 4 artikel lepas, ditulis oleh peneliti-peneliti yang tersebar dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia yaitu yang ditulis oleh : J. Ronald Mawuntu dari Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado, Siti Rodiah dari Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung, Johnny Ibrahim dari Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya, Aslan Noor dari Fakultas Hukum Universitas Sekh-Yusuf Banten, Anthon F. Susanto dari

Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung, Maroni dari Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Atas nama Pengelola Jurnal Ilmu Hukum Litigasi, mengucapkan terima kasih dan penghargaan baik kepada para penulis yang telah mengirimkan artikel berupa kontribusinya menjadikan Jurnal Ilmu Hukum Litigasi berkualitas dan bermakna, kepada Mitra Bestari yang telah mereview artikel, begitupula kepada pengurus Jurnal Ilmu Hukum Litigasi yang telah bekerja keras hingga Volume 12 Nomor 2, edisi bulan Oktober 2011 ini terbit.

Wassalam,

Bandung, 31 Oktober 2011

Redaksi

# TELAAHAN KRITIS SISTEM PEMILIKAN TANAH DI INDONESIA DAN PENERAPAN HAK - HAK DEREVATIF UNTUK MENGIKAT AGUNAN UTANG - PIUTANG

ASLAN NOOR

Dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Sekh-Yusuf Banten, Jl. Maulana Yusuf, Kota Tangerang Provinsi Banten, Telp. 081220055776, Fax. (021) 5581068. Email: noorasan@yahoo.com.

## ABSTRAK

Hak-hak atas tanah adalah bagian dari hak milik bangsa Indonesia yang peruntukan dan penggunaannya ditujukan pada kepentingan pribadi individu sebagai hak keperdataan. Kehendak manusia merupakan dasar hak milik perseorangan, sehingga hak derevatif sebagai hak yang original (hak pertama yang terdaftar), penting untuk mengikat agunan hutang piutang. Hak milik sebagai hak original memiliki hak derevatif yang penting bagi perlindungan individu, sebagai agunan utang piutang, karena tanah berikut bangunan yang ada di atasnya, dapat dijadikan agunan, baik bagi perorangan maupun badan hukum.

Kata kunci : Pemilikan Tanah, Agunan, Utang Piutang.

## ABSTRACT

*Rights to land is part of the property that the designation of Indonesia and its consumer aimed at individual self-interest as a basic human right in a civil area. Human willingness is a basic for personal ownership, so that the derivative right as the original rights (the rights listed first), is important for binding collateral accounts payable. Property rights as the right of the original has derivative right which necessary for the protection of individuals, as collateral debt, because the land following the existing building on it, can be used as collateral, both individuals and legal entities.*

*Key words: land ownership, collateral, debts.*





# **LITIGASI**

JURNAL ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS PASUNDAN

Jl. Lengkong Besar No. 68 Bandung 40261

Telp. 022-4262226, 4217343

Fax. 022-4217340

Website: <http://www.hukum-unpas.ac.id>

e-mail: [litigasi.unpas@gmail.com](mailto:litigasi.unpas@gmail.com)